

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. *et al.* (2015) "An Initial Study on Accident Rate in the Workplace through Occupational Safety and Health Management in Sewerage Services," *International Journal of Business and Social Science*, 6(2), hal. 249–255.
- Dunjó, J. *et al.* (2010) "Hazard and operability (HAZOP) analysis. A literature review," *Journal of Hazardous Materials*, 173(1–3), hal. 19–32.
- Fadhilah, N., Suryanto dan Ulfah, N. (2013) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proses Die Casting di PT. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat," *Jurnal Kesmasindo*, 6(2), hal. 135–142.
- Gunduz, M. dan Laitinen, H. (2017) "A 10-step safety management framework for construction small and medium-sized enterprises," *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 23(3), hal. 353–359.
- Hanggraeni, D. (2010) *Pengelolaan Risiko Usaha*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hosseinian, S. S. dan Torghabeh, Z. J. (2012) "Major Theories of Construction Accident Causation Models: a Literature Review," *International Journal of Advances in Engineering & Technology*, 4(2), hal. 2231–1963.
- ILO (2018) *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*, Kantor Perburuhan Internasional, CH- 1211 Geneva 22, Switzerland.
- Istiningrum, A. A. (2012) "Implementasi Penilaian Risiko Dalam Menunjang Pencapaian Tujuan Instansi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(2).
- Khan, W. A., Mustaq, T. dan Tabassum, A. (2014) "Occupational Health, Safety and Risk Analysis," *International Journal of Science Technology*, 3(4), hal. 2278–3687.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2003) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya.
- Masitoh, D. (2016) *Analisis Postur Tubuh Dengan Metode RULA Pada Pekerjaan Welding Di Area Sub Assy PT. Fuji Technica Indonesia Karawang*.

- Moatari-Kazerouni, A., Chinniah, Y. dan Agard, B. (2015) “A proposed occupational health and safety risk estimation tool for manufacturing systems,” *International Journal of Production Research*, 53(15), hal. 4459–4475.
- Nafisa, R., Joko, T. dan Setiani, O. (2016) “Hubungan Paparan Debu Kayu Di Lingkungan Kerja Terhadap Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Di Pt. Arumbai Kasembadan, Banyumas,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), hal. 178–186.
- Nurmianto, E. (2008) *Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Edisi Kedu. Surabaya: Prima Printing.
- OHSAS 18001: 2007. Occupational Health and Safety Management Systems – Requirements. UK: BSI. Diakses 06 Juli 2020.
- Pujiono, B. N., Tama, I. P. dan Efranto, R. Y. (2013) “Analisis Potensi Bahaya Serta Rekomendasi Perbaikan Dengan Metode Hazard And Operability Study (Hazop) Melalui Perangkingan Ohs Risk Assessment And Control (Studi Kasus: Area PM-1 PT. Ekamas Fortuna),” *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 1(2), hal. p253-263.
- Purwanto, A., Handayani, D. I. dan Hardiyo, J. (2015) “Mitigasi Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3),” *Dinamika Teknik*, IX(1), hal. 38–47.
- Ramli, S. (2010) *Pedoman Praktis Manajemen Resiko Dalam Perspektif K3*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Raymond, M. (2014) “Peningkatan Rendemen Barecore Di Pt Anugerah Tristar Internasional,” 2(1), hal. 29–34.
- Ridley, J. (2008) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja(Ikhtisar)*. Edisi ke-3. Jakarta: Erlangga.
- Rizky, A. F., Herdiyanti, A. dan Susanto, T. D. (2017) “Pembuatan Prosedur Operasional Standar Pengelolaan Insiden pada Government Resources Management Systems Kota Surabaya Berdasarkan ITIL V3,” *Sisfo*, 06(02), hal. 199–212.
- Sakouhi, A. dan Nadeau, S. (2016) “Integration of Occupational Health and Safety

- into Lean Manufacturing: Quebec Aeronautics Case Study,” *American Journal of Industrial and Business Management*, 06(11), hal. 1019–1031.
- Sholihah, Q., Kuncoro, W. dan Fauzia, R. (2014) “Predisposition factors analysis hygienic and healthy behaviour of family order in Lontar Pulau Laut Barat Kotabaru, South Kalimantan, Indonesia,” *International Journal of Academic Research*.
- Sucipto, C. . (2014) *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen.
- Sudibyo, G. *et al.* (2016) “Peningkatan Kapasitas Produksi Pengolahan Kayu Lokal Menjadi Bahan Bangunan Berbasis Laminasi Di Kabupaten Purbalingga,” *Jurnal.Lppm.Unsoed.Ac.Id*, (November).
- Suhardi, B. *et al.* (2018) “Analysis of the Potential Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) and Hazard Operability Study (HAZOP): Case Study,” *International Journal of Engineering & Technology*, 7(3.24), hal. 1.
- Suma'mur, P. K. (2009) “Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes),” *Jakarta: Sagung Seto*.
- Szczecińska, K. dan Łęzak, K. (2000) “Review of research studies of ergonomic aspects of selected personal protective equipment,” *International Journal of Occupational Safety and Ergonomics*, 6(March), hal. 143–151.
- Top, Y., Adanur, H. dan Öz, M. (2016) “Comparison of practices related to occupational health and safety in microscale wood-product enterprises,” *Safety Science*. Elsevier Ltd, 82, hal. 374–381.
- UNSW Health and Safety (2013). Risk Management Program. Canberra: University of New South Wales.
https://www.engineering.unsw.edu.au/sites/eng/files/u136/ENG%20IT_Risk_Management_Form.pdf diakses pada tanggal 23 12 2019
- Yadhushree, B. J., Shiva Kumar, B. P. dan D'Souza, K. (2017) “Qualitative Risk Assessment and HAZOP Study of a Glass Manufacturing Industry,” *International Journal Of Advance Research, Ideas And Innovations In Technology*, 3, hal. 776–787.